

↳  
332.632 807  
Vix  
β  
C 057431  
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Saham pada  
perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar  
di Bursa Efek Jakarta**

R. 12867  
13149



**Diajukan Oleh :  
DWINDA VIDAYANTY  
01013130003**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**2005**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DWINDA VIDAYANTY

NIM : 01013130003

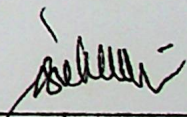
JURUSAN : AKUNTANSI

MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK JAKARTA

PEMBIMBING SKRIPSI,

Tanggal 21 Agustus 2005 Pembimbing Skripsi I

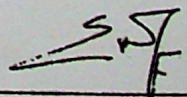


---

Mukhtaruddin, SE., Msi., Ak

NIP. 132083936

Tanggal 29 Agustus 2005 Pembimbing Skripsi II



---

Ermadiani, SE., MM., Ak

NIP. 132084411



*Motto :*

*" Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah Maha Mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahuinya."*

*(QS Al-Baqarah : 216)*

*"Janganlah terlalu membebani jiwamu dengan segala kesungguhan hati. Hiburlah dirimu dengan hal-hal yang ringan dan lucu, sebab jika hati terus dipaksakan dengan memikul beban-beban yang berat, ia akan menjadi buta."*

*(HR Abu Daud)*

*"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajat)-nya jika kamu orang-orang yang beriman."*

*(QS Ali Imran :139)*

*Dedicated to:*

*Ad-Dinul Islam*

*Mama dan Papa Tercinta*

*Ayuk Yiyi, Adek Emma dan Adek Bella Tersayang*

*Almamater*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya sampai akhir jaman.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta" guna memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:



1. **Mama dan Papa tercinta**, terima kasih banyak atas dukungan moril dan materil yang kalian berdua berikan, kebebasan dalam batasan yang kalian berikan untukku memberikan keleluasaan bagi diriku untuk menjalani proses kuliah tanpa adanya tekanan, dan semua itu membuat aku selalu berpikir bahwa aku tidak boleh mengecewakan kalian berdua. *You are my best parent that I have, I love both of you.*
2. **Ayuk Yiyi, Adek Emma dan Adek Bella** tersayang. Kalian saudara-saudara special yang aku punya, semoga kita tetap menjadi sodara yang solid, saling sayang, saling support dalam situasi apapun.
3. **Nenek Dasiam, Kakek dan Nenek di Bengkulu** serta semua sodara-sodara yang gak bisa penulis sebutin satu-persatu, makasih atas bantuan doanya. Spesial untuk **Makcik Diana**, makasih udah nemenin cari jurnal, makasih juga aku sering pinjem komputer untuk ngetik skripsi and tugas-tugas kuliah penulis.
4. **Bapak Prof. Zainal Ridho DJakfar**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. **Bapak Dr. Syamsul Rizal**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Ibu Rina Tjandrakirana,SE,MM,Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya



7. Bapak Mukhtaruddin SE, Msi, Ak, selaku pembimbing skripsi 1, makasih pak atas bimbingannya, saya kagum dengan profesionalitas bapak sebagai pembimbing skripsi dan sebagai dosen.
8. Ibu Ermadiani, SE, MM, Ak, selaku pembimbing skripsi 2, makasih bu atas perhatian dan bimbingannya.
9. Semua Dosen Fakultas Ekonomi, makasih atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan serta Staf Fakultas Ekonomi, makasih atas bantuan administrasi, sehingga mendukung kelancaran proses perkuliahan.
10. Imel and Echi, kalian berdua temenku berbagi suka dan duka, selalu siap menolong kalo aku lagi butuh bantuan, makasih banyak ya.
11. Elva, Ita, Diana, Mbak Fira, Yeyen, Elvi, Pipit, Tien, Danik, Yanti, Devi, Wina, Retno, Tia, dan Mei, makasih atas persahabatan yang terjalin indah selama ini.
12. Temen-temenku Akuntansi 2001, Rizka, Andri, Lia, Koko, Tarida, Anggi, Yuyun, Deni, Akmal, Dodi, Wahyu, Firdaus, Dian P., Dian A, Yadi, Adhi, Cholil, Wahyuni, Ade Darma, Ade Desri, Meiliya, Iin, Eka, Emir Vina, Sri, Riri, Titin, Desi, Laila, Uci, Imam, Hendra, Yunus, Ajeng, Budi, Nanda, kalian adalah temen-temen seperjuanganku.
13. Mbak Dini, makasih atas bantuan SPSSnya.
14. Temen-temen SMPku, Nana dan Sari, moga persahabatan kita tetap terus terjalin.



15. Kakak-kakak tingkat, adek-adek tingkat terutama angkatan 2002 and 2004, pasti kalian sering liat aku ngulang mata kuliah kan?

Bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses kuliah, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Kerangka Teoritis.....	8
1.7 Hipotesis.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pasar Modal .....	15
2.1.1 Pengertian Pasar Modal .....	16
2.1.2 Fungsi Pasar Modal .....	17
2.1.3 Manfaat Pasar Modal.....	18
2.1.4 Pembagian Pasar Modal .....	20
2.2 Mekanisme Perdagangan Efek di Indonesia .....	22
2.3 Saham .....	24
2.3.1 Pengertian Saham .....	24
2.3.2 Pembagian Saham.....	24
2.4 Mengukur Pertumbuhan Perusahaan Melalui Proksi Setelan Kesempatan Investasi.....	28





2.4.1	Keterkaitan Antara <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dengan Teori <i>Contracting</i> .....	31
2.5	Penilaian Kinerja Saham Berdasarkan <i>Return</i> yang Diterima .....	32
2.6	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Saham .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Tipologi Penelitian .....	38
3.2	Populasi dan Sampei .....	38
3.3	Data dan Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4	Batasan Variabel .....	41
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.6	Teknik Analisis dan Alat Uji .....	43
3.6.1	Teknik Analisis Data .....	43
3.6.2	Alat Uji .....	44
3.6.2.1	Pengujian Statistik Parametrik .....	45
3.6.2.2	Pengujian Asumsi Regresi Linier Berganda .....	45
3.6.2.3	Pengujian Hipotesis.....	47
<b>BAB IV DESKRIPSI DATA</b>		
4.1	<i>Return</i> Saham .....	50
4.2	Rasio Nilai Buku Aktiva Tetap Pada Nilai Buku Perusahaan .....	52
4.3	<i>Price Earning Ratio</i> .....	53
4.4	Rasio Tambahan Modal Saham pada Nilai Perusahaan.....	54
<b>BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS DATA</b>		
5.1	Uji Statistik Parametrik .....	56
5.2	Uji Regresi Linier Berganda .....	59
5.2.1	Regresi Linier Berganda Tahun 2000.....	60



5.2.1.1	Permasalahan dalam Model Regresi Linier Berganda.....	60
5.2.1.2	Mengatasi Masalah Autokorelasi.....	62
5.2.1.3	Pengujian Hipotesis.....	64
5.2.1.3.1	Pengujian Secara Parsial .....	65
5.2.1.3.2	Pengujian Secara Simultan.....	65
5.2.1.3.3	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	66
5.2.2	Regresi Linier Berganda Tahun 2001.....	67
5.2.2.1	Permasalahan dalam Model Regresi Linier Berganda.....	67
5.2.2.2	Pengujian Hipotesis.....	69
5.2.2.2.1	Pengujian Secara Parsial .....	70
5.2.2.2.2	Pengujian Secara Simultan.....	70
5.2.2.2.3	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	71
5.2.3	Regresi Linier Berganda Tahun 2002.....	72
5.2.3.1	Permasalahan dalam Model Regresi Linier Berganda.....	73
5.2.3.2	Pengujian Hipotesis.....	75
5.2.3.2.1	Pengujian Secara Parsial .....	75
5.2.3.2.2	Pengujian Secara Simultan.....	76
5.2.3.2.3	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	76
5.2.4	Regresi Linier Berganda Tahun 2003.....	77
5.2.4.1	Permasalahan dalam Model Regresi Linier Berganda.....	78
5.2.4.2	Pengujian Hipotesis.....	80
5.2.4.2.1	Pengujian Secara Parsial .....	80



5.2.4.2.2	Pengujian Secara Simultan.....	81
5.2.4.2.3	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	81
5.3	Analisis Terhadap Model Regresi Linier Berganda.....	82
5.3.1	Makna Konstanta dan Koefisien Regresi .....	83
5.3.1.1	Makna Konstanta dan Koefisien Regresi Tahun 2000 .....	83
5.3.1.2	Makna Konstanta dan Koefisien Regresi Tahun 2001 .....	84
5.3.1.3	Makna Konstanta dan Koefisien Regresi Tahun 2002 .....	84
5.3.1.4	Makna Konstanta dan Koefisien Regresi Tahun 2000 .....	85
5.3.2	Hubungan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	86
5.3.3	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	87
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLIKASI</b>		
6.1	Kesimpulan .....	90
6.2	Implikasi .....	92

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Hasil Pemilihan Sampel Akhir .....	39
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.3	Variabel Penelitian .....	43
Tabel 4.1	Deskripsi <i>Return</i> Saham Periode 2000-2003 .....	51
Tabel 4.2	Deskripsi PPE/BVA Periode 2000-2003.....	53
Tabel 4.3	Deskripsi P/E Periode 2000-2003 .....	54
Tabel 4.4	Deskripsi CAP/BVA Periode 2000-2003.....	55
Tabel 5.1	Uji Asumsi Normalitas Data Tahun 2000 .....	57
Tabel 5.2	Uji Asumsi Normalitas Data Tahun 2001 .....	58
Tabel 5.3	Uji Asumsi Normalitas Data Tahun 2002 .....	58
Tabel 5.4	Uji Asumsi Normalitas Data Tahun 2003 .....	59
Tabel 5.5	Pengujian Multikolinieritas Tahun 2000.....	61
Tabel 5.6	Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2000.....	62
Tabel 5.7	Hasil Uji-t Tahun 2000.....	65
Tabel 5.8	Hasil Uji-F Tahun 2000.....	66
Tabel 5.9	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Parsial Tahun 2000 .....	66
Tabel 5.10	Pengujian Multikolinieritas Tahun 2001 .....	68
Tabel 5.11	Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2001 .....	69
Tabel 5.12	Hasil Uji-t Tahun 2001 .....	70
Tabel 5.13	Hasil Uji-F Tahun 2001.....	71
Tabel 5.14	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Parsial Tahun 2001 .....	72
Tabel 5.15	Pengujian Multikolinieritas Tahun 2002.....	74
Tabel 5.16	Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2002.....	74
Tabel 5.17	Hasil Uji-t Tahun 2002.....	76
Tabel 5.18	Hasil Uji-F Tahun 2002.....	76



Tabel 5.19	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Parsial Tahun 2001 .....	77
Tabel 5.20	Pengujian Multikolinieritas Tahun 2003 .....	79
Tabel 5.21	Pengujian Heteroskedastisitas Tahun 2003 .....	79
Tabel 5.22	Hasil Uji-t Tahun 2003 .....	81
Tabel 5.23	Hasil Uji-F Tahun 2003 .....	81
Tabel 5.24	Kontribusi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Parsial Tahun 2001 .....	82
Tabel 5.25	Perbandingan Model Regresi Linier Berganda .....	83
Tabel 5.26	Perbandingan Hasil Uji-t .....	86
Tabel 5.27	Perbandingan hasil Uji-F .....	86
Tabel 5.28	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	87
Tabel 5.29	Perbandingan $r^2$ – parsial Koefisien Korelasi .....	87
Tabel 5.30	Perbandingan Koefisien Determinasi .....	88



## Daftar Gambar

Gambar 1	Mekanisme Perdagangan Efek di Indonesia .....	23
----------	---	----



## Daftar Lampiran

- Lampiran 1 *Return Saham* Periode 2000-2003
- Lampiran 2 PPE/BVA Periode 2000-2003
- Lampiran 3 P/E Periode 2000-2003
- Lampiran 4 CAP/BVA Periode 2000-2003
- Lampiran 5 Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2000
- Lampiran 6 Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2001
- Lampiran 7 Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2002
- Lampiran 8 Data Variabel Dependen dan Independen Tahun 2003
- Lampiran 9a Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Tahun 2000
- Lampiran 9b Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Tahun 2001
- Lampiran 9c Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Tahun 2002
- Lampiran 9d Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Tahun 2003
- Lampiran 10a Regresi Linier Berganda Tahun 2000
- Lampiran 10b Uji *Durbin-Watson* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Tahun 2000
- Lampiran 10c Perhitungan Nilai Residual Tahun 2000
- Lampiran 10d Uji Glejser Tahun 2000
- Lampiran 10e Perhitungan Transformasi Data Tahun 2000 dengan  $\rho = 0,2$
- Lampiran 10f Regresi Linier Berganda Data Transformasi Tahun 2000
- Lampiran 10g Uji *Durbin-Watson* Data Transformasi Tahun 2000
- Lampiran 11a Regresi Linier Berganda Tahun 2001
- Lampiran 11b Uji *Durbin-Watson* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Tahun 2001
- Lampiran 11c Perhitungan Nilai Residual Tahun 2001
- Lampiran 11d Uji Glejser Tahun 2001
- Lampiran 12a Regresi Linier Berganda Tahun 2002
- Lampiran 12b Uji *Durbin-Watson* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Tahun 2002
- Lampiran 12c Perhitungan Nilai Residual Tahun 2002



Lampiran 12d Uji Glejser Tahun 2002

Lampiran 13a Regresi Linier Berganda Tahun 2003

Lampiran 13b Uji *Durbin-Watson* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Tahun 2003

Lampiran 13c Perhitungan Nilai Residual Tahun 2003

Lampiran 13d Uji Glejser Tahun 2003

Lampiran 14 Nilai Kritis dari t pada Tingkat Probabilitas Tertentu

Lampiran 15 Nilai Kritis Untuk Distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

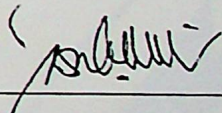
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN  
BAB I

NAMA : DWINDA VIDAYANTY  
NIM : 01013130003  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA

PEMBIMBING SKRIPSI,

Tanggal 18 Maret 2005 Pembimbing Skripsi I

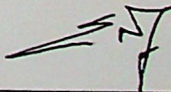


---

Mukhtaruddin, SE., Msi., Ak

NIP. 132083936

Tanggal 7 April 2005 Pembimbing Skripsi II



---

Ermadiani, SE., MM., Ak

NIP. 132084411



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Produksi dan konsumsi adalah merupakan contoh kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang. Penundaan konsumsi sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva atau proses produksi yang produktif yang hasilnya untuk konsumsi mendatang dapat dikatakan sebagai suatu investasi. Investasi ke dalam produksi yang efisien akan meningkatkan utilitas yang dapat berbentuk aktiva nyata atau berbentuk aktiva keuangan yang diperjualbelikan diantara investor. Investor melakukan investasi untuk meningkatkan utilitasnya dalam bentuk kesejahteraan keuangan. Apabila investasi yang dilakukan untuk jangka pendek dapat dilakukan di pasar uang. Bila investasi yang dilakukan untuk jangka panjang, maka pasar yang tepat adalah pasar modal. Pasar modal akan memberikan kesempatan pemindahan dana dari mereka yang kelebihan dana ke mereka yang membutuhkannya.

Pasar modal Indonesia terus-menerus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan peranannya semakin penting dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari perkembangan yang terjadi akhir-akhir ini dimana jumlah dana yang dapat dimobilisir melalui pasar modal mengalami peningkatan yang cukup pesat. Di samping itu, fungsi pasar modal wahana demokrasi kepemilikan saham juga semakin berkembang dengan pesat, hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya institusi dan individu yang berpartisipasi



saham perusahaan yang *go public*. Dibalik perkembangan pesat itu, yang paling berperan dalam mengaktifkan perdagangan pasar modal tersebut adalah para investor individual atau kelompok besar (konglomerat) serta memiliki keahlian yang cukup. Hal ini tentunya merupakan konsekuensi logis bahwa dengan modal yang besar maka investor akan mampu untuk memilih portofolio dan mendiversifikasi guna mengurangi resiko (*risk*) dan memaksimalkan penghasilan (*return*) yang diperoleh dari kegiatan perdagangan di bursa. Untuk dapat melakukan transaksi di pasar modal juga diperlukan ketajaman dan kemampuan analisis terhadap resiko dalam mendapatkan *return* atau *gain* dari tiap-tiap jenis portofolio yang dipilih. Hal ini sesuai dengan konsep teori yang menyatakan bahwa investasi dalam bentuk portofolio saham memiliki risiko yang cukup besar jika dibandingkan dengan tabungan atau deposito.

Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Mengetahui nilai perusahaan secara akurat bukanlah hal yang mudah, karena itu diperlukan analisis investasi di pasar sekuritas yang akan dimasuki oleh seorang investor, khususnya bila investor ingin berinvestasi dalam bentuk saham.

Salah satu pendekatan dalam melakukan analisis investasi di pasar sekuritas adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung



nilai instrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen, struktur modal dan potensi pertumbuhan perusahaan (Hartono, 2003:89).

Ada beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai instrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai instrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham.

Memahami ketiga konsep nilai ini merupakan hal yang perlu dan berguna, karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (*growth*) dan yang murah (*undervalued*). Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) menunjukkan *investment opportunity set* (IOS) atau setelan kesempatan investasi di masa datang. Smith dan Watts (1992) juga Gaver dan Gaver (1993) menggunakan rasio nilai pasar dibagi dengan nilai buku sebagai proksi dari IOS yang merupakan pengukur pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh mempunyai rasio lebih besar dari nilai satu yang berarti pasar percaya bahwa nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Nilai pasar yang lebih kecil dari nilai instrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga murah (*undervalued*), karena investor membayar saham tersebut lebih kecil dari yang seharusnya dia bayar. Sebaliknya nilai pasar yang lebih besar dari nilai instrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang mahal (*overvalued*).



Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, asosiasi antara IOS dengan kinerja manajemen ditunjukkan oleh adanya pertumbuhan nilai perusahaan yang dikelola oleh manajemen. Menurut Kalapur dan Trombley (1999), realisasi pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dalam pertumbuhan nilai buku aktiva, dan nilai buku perusahaan. Nilai IOS suatu perusahaan juga mempengaruhi keputusan kebijakan perusahaan. Asosiasi antara pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan pendanaan, dividen, kompensasi perusahaan telah ditemukan buktinya oleh Smith dan Watts (1992), Gaver dan Gaver (1993), Kallapur dan Trombley (1999), Hartono (1999), dan Sami dkk. (1999). Asosiasi antara IOS dan kebijakan pilihan prosedur akuntansi telah ditemukan buktinya oleh Skinner (1993). Demikian juga asosiasi antara IOS dengan kebijakan *disclosure* telah ditemukan oleh Cahan dan Hossain (1996).

Investor berkeinginan dalam melakukan investasi mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dan dengan tingkat risiko (*risk*) yang kecil. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang. *Return* yang tinggi dapat dijadikan salah satu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar modal khususnya investor. Melakukan analisa terhadap pertumbuhan perusahaan berdasarkan proksi setelan kesempatan investasi, berarti kita



dapat memberikan informasi terhadap investor bahwa ada perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk tumbuh dan tidak tumbuh. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Pengklasifikasian pertumbuhan perusahaan sebagai salah satu jenis informasi tentu akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika informasi tersebut memiliki asosiasi dengan kinerja saham perusahaan di mana investor tersebut akan berinvestasi. Jika pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dengan kinerja saham khususnya *return* beregresi positif tentu investor akan menggunakan informasi pertumbuhan perusahaan dengan melakukan transaksi di pasar modal yang pada akhirnya transaksi ini akan tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Untuk melihat adakah asosiasi antara pertumbuhan perusahaan dan kinerja saham, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.”**

## 1.2 Permasalahan

Hubungan antara set kesempatan investasi ditunjukkan oleh adanya pertumbuhan nilai perusahaan yang dikelola oleh manajemen. Karakteristik pertumbuhan perusahaan ini dapat memberikan manfaat bagi investor, para analis sekuritas, dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang dalam menentukan



keputusan investasinya. Bagi investor dan analis sekuritas manfaatnya dalah sebagai dasar untuk menentukan portofolio saham yang akan dibentuk karena klasifikasi potensi pertumbuhan perusahaan dapat mengidentifikasi suatu risiko yang melekat pada saham perusahaan.

Permasalahan yang akan diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan penghitungan pertumbuhan perusahaan melalui proksi setelan kesempatan investasi pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan kinerja saham pada perusahaan manufaktur *go public* di bursa Efek Jakarta?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yang ditujukan untuk mendapatkan alur pembahasan demi tercapainya tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Komponen variabel yang digunakan adalah return saham sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio nilai buku aktiva tetap pada nilai buku perusahaan, rasio *price to earning*, dan rasio tambahan modal saham pada nilai perusahaan.
2. Untuk luas ruang lingkup penelitian, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang listing sebelum tahun 2000 dan masih aktif hingga tahun 2003.



Dan akan diambil sampel dengan metode *purposive judgment sampling* dari seluruh populasi perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

3. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara penghitungan pertumbuhan perusahaan melalui proksi setelan kesempatan investasi setelah membaca laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja saham agar dapat menentukan keputusan investasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan tentang nilai setelan kesempatan investasi dan bagaimana mempergunakan proksi setelan kesempatan investasi tersebut dalam melihat potensi pertumbuhan perusahaan, serta menilai bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja saham.



## 2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengukur tingkat pertumbuhan yang dialaminya.

## 3. Investor dan Analis Sekuritas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk menentukan portofolio saham yang akan dibentuk karena pertumbuhan mengindikasikan kinerja yang melekat pada saham.

## 4. Lembaga Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya.

### 1.6 Kerangka Teoritis

Menurut Gaver dan Gaver (1993) opsi masa depan tidak semata-mata hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih dalam dalam mengeksploitasi kesempatan mengambil keuntungan dibanding perusahaan yang setara dalam suatu kelompok industrinya. Karakteristik pertumbuhan perusahaan yang merupakan bagian dari analisis fundamental dapat memberikan manfaat bagi investor, para analis sekuritas, dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang dalam menentukan keputusan investasinya.

Munculnya istilah Investment Opportunity Set (IOS) dikemukakan oleh Myers (1997) yang menguraikan pengertian perusahaan, yaitu sebagai suatu



kombinasi antara aktiva riil (*assets in place*) dan opsi investasi masa depan. Kemampuan perusahaan yang lebih tinggi bersifat tidak dapat diobservasi (*unobservable*), karena itu para peneliti mengembangkan proksi pertumbuhan perusahaan menjadi IOS sesuai dengan tujuan dan jenis data yang tersedia dalam penelitiannya. Selanjutnya proksi IOS ini dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan apakah suatu perusahaan masuk dalam klasifikasi yang berpotensi tumbuh atau tidak berpotensi tumbuh. Proksi-proksi set kesempatan investasi yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan pada faktor-faktor yang digunakan dalam mengukur proksi-proksi tersebut.

Kelompok klasifikasi proksi set kesempatan investasi yang telah digunakan oleh Kallapur dan Trombley (1999) adalah sebagai berikut:

1. Proksi berdasarkan harga

Proksi berdasarkan harga ini percaya pada gagasan bahwa jika prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar, maka perusahaan yang berpotensi tumbuh akan mempunyai nilai pasar relatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva riilnya (*assets in place*).

2. Proksi berdasarkan investasi

Proksi berdasarkan investasi ini percaya pada gagasan bahwa satu level kegiatan investasi yang lebih tinggi berkaitan secara positif pada nilai set kesempatan investasi suatu perusahaan. Kegiatan investasi ini diharapkan dapat memberikan



peluang investasi berikutnya yang semakin besar pada perusahaan yang bersangkutan.

### 3. Proksi berdasarkan varian

Proksi berdasarkan varian ini percaya pada gagasan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas *return* yang mendasari peningkatan aktiva.

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan 3 jenis rasio untuk mengukur nilai set kesempatan investasi, yaitu: rasio nilai buku aktiva tetap pada nilai buku perusahaan (*book value of gross property, plant and equipment to the book value of the assets ratio*), rasio *price to earning*, dan rasio tambahan modal saham pada nilai perusahaan (*capital addition to assets book value*).

Kebijakan perusahaan yang tumbuh merupakan implementasi teori *contracting*. Teori *contracting* secara prinsip menggunakan asumsi utama bahwa pemilihan kebijakan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Smith dan Watts menemukan adanya bukti bahwa pada perusahaan yang memiliki kesempatan untuk tumbuh lebih besar mempunyai rasio debt to equity yang lebih rendah dalam kebijakan struktur modalnya karena pendanaan sendiri (*equity financing*) cenderung untuk mengurangi masalah-masalah agensi yang potensial berasosiasi dengan eksistensi hutang yang berisiko dalam struktur modalnya, serta perusahaan yang tumbuh cenderung untuk mengikuti pembayaran dividen yang lebih



rendah untuk menurunkan masalah-masalah agensi yang berasosiasi dengan kebebasan aliran kas perusahaan.

Antara perusahaan yang berpotensi tumbuh dan tidak berpotensi tumbuh akan memungkinkan terjadi perbedaan dalam hal kinerja saham masing-masing perusahaan. Jika potensi pertumbuhan perusahaan naik dibandingkan tahun sebelumnya yang diukur berdasarkan proksi IOS, maka diharapkan *return* juga akan naik. Bila pertumbuhannya sama dengan tahun sebelumnya, tingkat pengembalian yang diterima investor ada kemungkinan tidak akan mengalami perubahan, dan jika potensi pertumbuhan itu menurun, maka *return* pun akan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Pada pasar yang efisien secara semi kuat, harga suatu saham akan merefleksikan secara penuh atas informasi yang tersedia di pasar saham. Oleh karena itu, investor harus dapat merespon secara tepat terhadap informasi antara perusahaan yang tumbuh dan yang tidak tumbuh terutama dinilai dari tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor tersebut.

### 1.7 Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio PPE/BVA secara parsial terhadap *return* saham.
- H<sub>2</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio P/E secara parsial terhadap *return* saham.
- H<sub>3</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio CAP/BVA secara parsial terhadap *return* saham.



H<sub>4</sub> : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio PPE/BVA, rasio P/E, dan rasio CAP/BVA secara simultan terhadap *return* saham.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

### BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika pembahasan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

### BAB III Metodologi penelitian

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi tipologi penelitian, sampel dan populasi, variabel operasional, dan teknik analisis dan pengujian pendahuluan yang meliputi autokorelasi, multikoloniaritas dan heteroskedastisitas.

### BAB IV Deskripsi Data

Bab ini menguraikan data-data yang terdapat di dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan perusahaan dan kinerja saham.



## **BAB V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan hasil perhitungan dan pembahasan tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja saham pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

## **BAB VI Kesimpulan dan Implikasi**

Dalam bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan implikasi untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita, *Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*, Unsri, Palembang, 2000.

Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, BPFE\_Yogyakarta, Yogyakarta, 1997

Anoraga Pandji dan Pakarti Piji, *Pengantar Pasar Modal*, Penerbit Rineke Cipta, Jakarta, 2001

Bawantoro, Eko, *Belajar Memahami Pasar Modal Sesuai Peraturan Bapepam*, CV Aneka Solo, Solo, 1996.

ECFIN, *Indonesian Capital Market Directory*, 2000

\_\_\_\_\_, *Indonesian Capital Market Directory*, 2001

\_\_\_\_\_, *Indonesian Capital Market Directory*, 2002

\_\_\_\_\_, *Indonesian Capital Market Directory*, 2003

Fabozzi, F.J, Ferri M.B. dan Modigliani, F. *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999.

Gujarati, Damodar. *Essentials of Econometrics*, 2<sup>nd</sup> Edition. Irwin McGraw-Hill, New York, 1999.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio & Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.



Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.

Santoso, Singgih. *SPSS Versi 10. Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.

Subekti, Imam dan Kusuma, Wijaya Indra, *Bukti Tambahan Atas Asosiasi Antara The Investment Opportunity Set (IOS) dengan Kebijakan Pendanaan & Deviden Perusahaan*, TEMA, Maret 2001.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta Bandung, 1999.

Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.